

KOPING REMAJA KORBAN TROLLING DI FACEBOOK

Hasan Khoironi
Ayu Rezki Utari

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: hasankhoironi27@gmail.com

ABSTRAK

Media online bukan tempat yang aman bagi remaja, karena remaja sebagai pengguna online dengan waktu yang intens memiliki risiko lebih besar terkena trolling dibandingkan dengan kategori usia lain. Platform Facebook dipilih untuk mempelajari trolling dengan pertimbangan sifat konektivitasnya yang lebih kompleks dibandingkan dengan platform media sosial lain seperti Instagram dan Twitter. Interaksi antara pelaku dan korban trolling perlu dilihat secara berimbang agar memberikan pemahaman yang lengkap terhadap penanganan trolling, tetapi penelitian sebelumnya lebih banyak melihat perspektif pelaku ketimbang korban. Dengan demikian, penelitian ini mengisi kekosongan tersebut dan bertujuan untuk mengetahui bagaimana koping remaja korban trolling di Facebook berdasarkan grand theory dari Endler & Parker (Weiser, dkk., 1991 & Endler & Parker, 1994). Selanjutnya, dilakukan analisis pada tiap strategi koping yang digunakan, untuk melihat apakah itu adaptif atau tidak. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dengan desain penelitian studi kasus. Penelitian ini melibatkan 3 subjek dari kota Yogyakarta yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Sebelumnya, narasumber penelitian dipilih melalui isian formulir daring yang mendekati kriteria. Kemudian, pengumpulan data menggunakan wawancara semi-terstruktur, analisis dokumen, dan observasi tak terstruktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek menggunakan berbagai strategi koping, di antaranya problem (or task) oriented strategies, emotion-oriented coping strategies, dan avoidance coping. Berdasarkan hasil analisis, problem (or task) oriented strategies dan avoidance coping merupakan strategi koping yang adaptif dalam mengatasi trolling, sedangkan emotion-oriented coping strategies merupakan strategi yang tidak adaptif.

Kata Kunci: Adaptasi, Koping, Remaja, Stresor.

COPING OF TEENAGE VICTIMS OF TROLLING ON FACEBOOK

Hasan Khoironi
Ayu Rezki Utari

Psychology Study Program
Faculty of Business & Humanities
University of Technology Yogyakarta
Email: hasankhoironi27@gmail.com

ABSTRACT

Online media is not a safe place for teenagers, as teenagers as online users with intensive time are more at risk of trolling compared to other age categories. Facebook platform is chosen to study trolling with the consideration of its more complex connectivity nature compared to other social media platforms such as Instagram and Twitter. The interaction between the perpetrator and the victim of trolling needs to be seen in a balanced way to provide a complete understanding for handling trolling, but previous studies have looked more at the perspective of the perpetrator rather than the victim. Thus, this study fills the gap and aims to find out how teenage victims of trolling on Facebook cope based on the grand theory of Endler & Parker (Weiser, et al., 1991 & Endler & Parker, 1994). Furthermore, an analysis was conducted on each coping strategy used, to see whether it was adaptive or not. The method used is a qualitative approach, with a case study research design. This study involved 3 subjects from the city of Yogyakarta who were selected using purposive sampling technique. Previously, the research subjects were selected through the completion of an online form that approached the criteria. Then, data collection was done using semi-structured interviews, document analysis, and unstructured observation. The results showed that the subjects used various coping strategies, including problem (or task) oriented strategies, emotion-oriented coping strategies, and avoidance coping. Based on the results of the analysis, problem (or task) oriented strategies and avoidance coping are adaptive coping strategies in dealing with trolling, while emotion-oriented coping strategies are non-adaptive strategies.

Keywords: *Adaptation, Adolescence, Coping, Stressor.*